
SOSIALISASI PROGRAM JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN KEPADA PEDAGANG SENTRA WISATA KULINER (SWK) SIOLA KOTA SURABAYA

Wulan Nur Fath-Hiah¹, Binti Azizatun Nafi'ah²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Email: 20041010158@student.upnjatim.ac.id¹, binti.azizatun.adneg@upnjatim.ac.id²

ABSTRAK

BPJS Ketenagakerjaan merupakan badan penyelenggara jaminan sosial ketenagakerjaan yang dibentuk pemerintah dibawah naungan Presiden untuk menyelenggarakan program jaminan sosial dengan status hukum sebagai Badan Hukum Publik. Tujuan adanya BPJS Ketenagakerjaan yaitu untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan sosial tenaga kerja guna terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan anggota keluarganya. Program Jaminan Sosial ada 5 diantaranya yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP). Segmen kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan sendiri meliputi semua pekerja, baik pekerja sektor formal (Penerima Upah), pekerja sektor informal (Bukan Penerima Upah), pekerja jasa konstruksi (Jakon), maupun pekerja migran Indonesia (PMI). Untuk mencakup banyak tenaga kerja yang ada di Indonesia, tentu diperlukan sosialisasi program dan manfaat BPJS Ketenagakerjaan. Untuk itu sosialisasi sangat penting dilakukan.

Kata kunci : Sosialisasi, Program, BPJS Ketenagakerjaan.

ABSTRACT

BPJS Ketenagakerjaan is an employment social security administering agency formed by the government under the auspices of the President to administer social security programs with legal status as a Public Legal Entity. The purpose of BPJS Ketenagakerjaan is to realize the provision of social security for workers in order to fulfill the basic needs of a decent life for each participant and their family members. There are 5 Social Security Programs including Work Accident Benefits (JKK), Death Benefits (JKM), Old Age Benefits (JHT), Retirement Benefits (JP), and Job Loss Benefits (JKP). The BPJS Ketenagakerjaan membership segment includes all workers, both formal sector workers (Wage Recipients), informal sector workers (Non-Paid Recipients), construction service workers (Jakon), and Indonesian migrant workers (PMI). In order to cover the large number of workers in Indonesia, socialization of the BPJS Ketenagakerjaan program and benefits is of course necessary. For that socialization is very important to do.

Keywords : Socialization, Program, Employment BPJS.

PENDAHULUAN

Sistem Jaminan Sosial di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan Undang-Undang No.24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). BPJS merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. Tujuan adanya BPJS sendiri yaitu untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan anggota keluarganya. Di Indonesia sendiri BPJS terbagi menjadi 2 yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Ketenagakerjaan merupakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial di Indonesia yang bertujuan melindungi tenaga kerja di seluruh Indonesia untuk memenuhi kebutuhan minimal bagi tenaga kerja dan keluarganya, dengan memberikan kepastian berlangsungnya arus penerimaan penghasilan keluarga sebagai pengganti sebagian atau seluruhnya penghasilan yang hilang akibat risiko sosial.

Dalam UU No. 24 Tahun 2011 Pasal 6 ayat (2) program yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan merupakan program Jaminan Sosial yang ditujukan untuk para tenaga kerja dengan beberapa program diantaranya Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), dan pada tahun 2021 sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 BPJS Ketenagakerjaan mengeluarkan program terbaru yaitu Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP). Segmen kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan sendiri meliputi semua pekerja, baik pekerja sektor formal (Penerima Upah), pekerja sektor informal (Bukan Penerima Upah), pekerja jasa konstruksi (Jakon), maupun pekerja migran Indonesia (PMI). Dalam mencapai target kepesertaan diperlukan perluasan kepesertaan tenaga kerja, salah satunya dengan cara sosialisasi program dan manfaat BPJS Ketenagakerjaan. Menurut Soerjono Soekanto dalam Taufiq Rochman Dhoiri, dkk (2007:79), “sosialisasi merupakan suatu proses sosial dimana seorang individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan perilaku orang-orang di dalam kelompoknya”.

Menurut Saefullah seperti yang dikutip oleh Aripin dan Daud (2014: 1163) yang menyebutkan bahwa “langkah awal dalam pelaksanaan kebijakan adalah sosialisasi, agar kebijakan yang bersangkutan diketahui, dimengerti, dan diterima oleh semua pihak yang bersangkutan”. Dalam pengertian tersebut digambarkan bahwa setiap pelaksanaan kebijakan yang akan dilaksanakan agar dapat dipahami oleh masyarakat atau publiknya perlu dilakukan sosialisasi terlebih dahulu. Sosialisasi merupakan sarana komunikasi yang penting untuk menghubungkan antara organisasi dengan masyarakat. Kegiatan sosialisasi ini penting dilakukan karena pada faktanya masih banyak pekerja di sektor informal seperti pedagang, pelaku umkm, ojek online yang belum mengerti akan manfaat program-program BPJS Ketenagakerjaan. Untuk itu diperlukan kegiatan sosialisasi untuk memberikan informasi kepada para pekerja informal akan manfaat program BPJS Ketenagakerjaan karena selama ini mereka berasumsi bahwa BPJS Ketenagakerjaan hanya digunakan untuk pekerja formal atau pegawai perusahaan saja. Selain itu masih banyak pekerja informal yang belum mengetahui apa itu BPJS Ketenagakerjaan karena mereka lebih familiar dengan BPJS Kesehatan saja.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Sosialisasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kepada Pedagang Sentra Wisata Kuliner (SWK) Siola Kota Surabaya dimulai dengan tahap *canvassing* atau koordinasi dengan pihak Dinas Koperasi UKM dan perdagangan kota Surabaya untuk pengadaan sosialisasi kemudian koordinasi lagi dengan ketua atau pengurus dari Sentra Wisata Kuliner (SWK) Siola Surabaya. Kemudian langkah selanjutnya yaitu melakukan kegiatan sosialisasi manfaat program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang dilakukan oleh BPJS Ketenagakerjaan Tanjung Perak dan mahasiswa magang MSIB yang ditempatkan di BPJS Ketenagakerjaan Tanjung Perak. Pengabdian yang dilakukan kepada pedagang SWK Siola Kota Surabaya menggunakan metode :

1. Persiapan

Pada metode ini diawali dengan Mahasiswa Magang MSIB yang melakukan kegiatan *canvassing* atau koordinasi dengan langsung datang ke SWK Siola Kota Surabaya untuk bertemu dengan ketua dari SWK tersebut untuk menanyakan apakah bisa diadakan kegiatan sosialisasi manfaat program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. Kemudian koordinasi dilakukan by WhatsApp guna mempermudah komunikasi. Kemudian mempersiapkan surat izin sosialisasi dari BPJS Ketenagakerjaan Tanjung Perak yang ditujukan kepada Dinas Koperasi UKM dan Para Pedagang di SWK Tersebut.

2. Pelaksanaan

Pada metode pelaksanaan ini dilakukan satu minggu setelah tahap sosialisasi dan tahap perizinan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan Tanjung Perak bersama dengan Mahasiswa MSIB UPN “Veteran” Jawa Timur untuk memaparkan manfaat program BPJS Ketenagakerjaan. Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 21 Maret 2023 pada pukul 15.00-15.30 WIB. Dengan sasaran dari kegiatan sosialisasi ini yaitu kepada para pedagang Sentra Wisata Kuliner (SWK) Siola Kota Surabaya. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa MSIB membantu memaparkan mengenai BPJS Ketenagakerjaan, manfaat program BPJS Ketenagakerjaan, tata cara klaim BPJS Ketenagakerjaan, serta cara pendaftaran di BPJS Ketenagakerjaan. Proses pemaparan ini didampingi oleh mentor BPJS Ketenagakerjaan Tanjung Perak. Juga mahasiswa magang MSIB ditugaskan membantu pada kegiatan akuisis peserta, yaitu proses administrasi pendaftaran peserta, membantu pengisian formulir, dan memastikan kelengkapan data. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan Kepada Pedagang Sentra Wisata Kuliner (SWK) Siola Kota Surabaya akan dibahas lebih lanjut pada bab hasil dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan merupakan proses perluasan informasi mengenai manfaat program BPJS Ketenagakerjaan. Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan merupakan suatu komitmen pemerintah dalam memberikan jaminan perlindungan kepada pekerja di Indonesia. Dalam UU No. 24 Tahun 2011 Pasal 6 ayat (2) program yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan merupakan program Jaminan Sosial yang ditujukan untuk para tenaga kerja dengan beberapa program diantaranya Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), dan pada tahun 2021 sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 BPJS Ketenagakerjaan mengeluarkan program terbaru yaitu Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

Sosialisasi program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan dilakukan di seluruh daerah di Indonesia, tidak terkecuali di Kota Surabaya. Kota Surabaya merupakan ibukota provinsi Jawa Timur yang mana pastinya lapangan pekerjaan yang ada di Kota Surabaya lebih banyak dan lebih bervariasi dibandingkan dengan daerah lain. Sesuai dengan tujuan BPJS Ketenagakerjaan yang memberikan perlindungan kepada para pekerja, maka BPJS Ketenagakerjaan selalu melakukan kegiatan sosialisasi manfaat program. Pada sosialisasi kali ini diadakan di Sentra Wisata Kuliner (SWK) Siola Kota Surabaya yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Surabaya Tanjung Perak. Pada kegiatan tersebut staff BPJS Ketenagakerjaan Tanjung Perak memberikan edukasi dan informasi manfaat program BPJS Ketenagakerjaan. Dengan adanya kegiatan sosialisasi tersebut diharapkan agar para pedagang di Sentra Wisata Kuliner (SWK) Siola Kota Surabaya mendaftarkan diri mereka pada program BPJS Ketenagakerjaan agar mereka terlindungi ketika bekerja. Jika mereka sudah terlindungi pastinya tidak akan ada kecemasan dan akan menimbulkan rasa nyaman ketika bekerja. Selain itu, jika terjadi risiko kerja mereka sudah tidak perlu memikirkan biaya perobatan lagi karena akan dicover oleh BPJS Ketenagakerjaan bahkan akan mendapatkan penggantian gaji ketika peserta tersebut masih tidak bisa melakukan pekerjaan lagi. Bahkan jika mengalami kematian akan diberikan santunan dengan total 42 juta dan untuk 2 anak yang ditinggalkan akan mendapatkan beasiswa mulai dari TK hingga Sarjana.

Melalui BPJS Ketenagakerjaan sebagai Badan Hukum Publik dalam mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan anggota keluarganya. Pemerintah berharap dengan adanya program jaminan sosial ketenagakerjaan ini dapat mewujudkan kesejahteraan sosial bagi seluruh pekerja Indonesia. Untuk itu sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan harus terus dilaksanakan agar seluruh pekerja di Indonesia dapat mengetahui dan merasakan manfaat program BPJS Ketenagakerjaan.

Dari tahap persiapan dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan kepada pedagang sentra wisata kuliner (SWK) Siola Kota Surabaya pastinya memberikan manfaat yang dibuktikan dengan beberapa pedagang yang langsung mendaftarkan dirinya dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Kegiatan sosialisasi ini bisa diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1. Kegiatan Sosialisasi Progeam Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Bukti Kegiatan
1	Selasa, 14 Maret 2023	Koordinasi dengan Koperasi dan ketua SWK Siola	
2	Rabu, 15 Maret 2023	Pembuatan surat Perizinan	

<p>3</p>	<p>Selasa, 21 Maret 2023</p>	<p>Kegiatan sosialisasi manfaat program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang diselenggarakan BPJS Ketenagakerjaan dan mahasiswa MSIB UPN "Veteran" Jatim</p>	
<p>4</p>	<p>Rabu, 22 Maret 2023</p>	<p>Proses pengisian formulir pendaftaran peserta</p>	
<p>5</p>	<p>Kamis, 23 Maret 2023</p>	<p>Entry data peserta pada aplikasi SMILE milik BPJS Ketenagakerjaan</p>	

6	Jumat, 24 Maret 2023	Proses pencetakan dan pendistribusian kartu peserta BPJS Ketenagakerjaan pada pedagang SWK Siola	
---	----------------------	--	--

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas mengenai sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan kepada para pedagang Sentra Wisata Kuliner (SWK) Siola Kota Surabaya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan adanya sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan sosial bagi seluruh pekerja di seluruh Indonesia.
2. Sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan Tanjung perak bersama dengan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur di SWK Siola Kota Surabaya dapat dikatakan berhasil, hal tersebut dibuktikan dengan hampir semua pedagang yang ada di SWK Siola Kota Surabaya mendaftar dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Masyarakat semakin sadar bahwa perlindungan ketenagakerjaan sangat penting agar dapat bekerja dengan aman, nyaman dan tanpa rasa cemas.
3. Kegiatan sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan kepada pedagang sentra wisata kuliner (swk) siola Kota Surabaya telah dilaksanakan dengan baik dengan memberikan awareness kepada para pedagang untuk perlindungan jaminan sosial, dan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan yang dapat mereka ikuti terdiri dari 3 program dengan masing-masing dari program tersebut memiliki manfaat yang sangat besar bagi peserta, program yang dapat diikuti antara lain yaitu:
 - a. Program Jaminan Kecelakaan Kerja
 - b. Program Jaminan Kematian
 - c. Program Jaminan Hari Tua

Saran yang dapat diberikan selama mengikuti kegiatan magang MSIB di BPJS Ketenagakerjaan yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya jaminan sosial bagi tenaga kerja. Saran yang dapat diberikan selama mengikuti kegiatan magang MSIB di BPJS Ketenagakerjaan yaitu dapat mengoptimalkan fungsi sosial media sebagai sarana informasi masyarakat dan juga promosi marketing terkait perluasan kepesertaan program BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, terus melaksanakan sosialisasi guna meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya jaminan sosial bagi tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. (2016). *BPJS Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh* (Issue 1805906020041).
- Gurusinga, M. O., Ilmu, J., Publik, A., Riau, U., Ilmu, J., Publik, A., & Riau, U. (2023). *IMPLEMENTASI PROGRAM JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN PADA PENGEMUDI OJEK ONLINE DI KOTA PEKANBARU*. 6(1), 305–314.
- Hendrada, M. A. H. (2021). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BANTUAN SOSIAL PANDEMI COVID-19 OLEH DINAS SOSIAL KABUPATEN BERAU PROVINSI KALIMANTAN TIMUR*. 1–12.
- Hutahuruk, Y. (2021). Bab 1: Pendahuluan. *Profil Kesehatan Kab.Semarang*, 41, 1–9.
- Lalihatu, I. R., Warouw, D. M. D., & Tulung, L. E. (2017). Peranan Humas Dalam Mensosialisasikan Bpjs Ketenagakerjaan Pada Pedagang Pasar Segar Paal2. *E-Journal Acta Diurna*, VI(3), 1–13.
- Luthfiyyah, N. (2017). Implementasi Public Relations Dalam Membangun Brand Awareness AIESEC Universitas Andalas Sebagai Organisasi Kepemimpinan. *JOM Fisip*, 4(2), 1–14.
- Pristanti, S. N., Sukidin, S., & Hartanto, W. (2022). Implementasi Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Ketenagakerjaan Pada Pekerja Informal (Studi Kasus Di Desa *Jurnal Pendidikan ...*, 16(40), 297–308. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i2.25240>
- S, V. I. (2010). Pelaksanaan Public Relations dalam Sosialisasi. *Pelaksanaan Public Relations Dalam Sosialisasi*.